

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dengan merujuk pada temuan yang telah diperoleh dari penelitian, maka kemudian ditarik kesimpulan bahwa ditemukan beberapa keputusan yaitu :

1. Analisis yang dilakukan terhadap dataset status gizi balita di Puskesmas Lambur menunjukkan bahwa penentuan status gizi pada balita berdasarkan metode Antropometri, dimana perhitungan dilakukan dengan rumus BB/U dan TB/U dengan kategori status Gizi Kurang, Gizi Baik, dan Gizi Lebih. Data yang diperoleh kemudian dilakukan *input data* menggunakan *Microsoft Excel* dan diunggah pada aplikasi EPPGBM tanpa adanya proses *mining* data pada dataset status gizi balita di Puskesmas Lambur.
2. Penerapan algoritma C4.5 menunjukkan *output* yang baik ketika proses pengklasifikasian terhadap dataset status gizi balita Puskesmas Lambur dengan 3 kelas pada label “Status Gizi”, yaitu Gizi Kurang, Gizi Baik, dan Gizi Lebih. Dimana klasifikasi dilakukan pada *tools Rapidminer* dengan *5-fold cross-validation* dan pembagian *data training* 80% dan *data testing* 20% dari 800 *record* data, sehingga jumlah *data training* menjadi 640 data dan *data testing* 140 data. Evaluasi dilakukan dengan memanfaatkan *confusion matrix* demi mendapatkan nilai *accuracy*, *precision*, dan *recall*.

3. Untuk hasil dari evaluasi menggunakan *confusion matrix* pada klasifikasi dataset status gizi balita Puskesmas Lambur menggunakan *Rapidminer* didapatkan tingkat *accuracy* mencapai 94,38%, *precision* sebesar 100%, dan *recall* dengan nilai 94,12%. Dengan tingkat akurasi yang tinggi ini, maka algoritma C4.5 efektif dalam melakukan klasifikasi terhadap dataset status gizi balita Puskesmas Lambur, sehingga pihak Puskesmas Lambur mendapatkan informasi penting yang terdapat pada dataset status gizi balita Puskesmas Lambur untuk dijadikan referensi dalam mengatasi permasalahan status gizi balita pada wilayah Puskesmas Lambur.
4. Hasil penelitian ini bisa menjadi panduan bagi pihak yang bersangkutan, yakni Puskesmas Lambur dalam mengetahui atribut yang memiliki peran penting terhadap status gizi balita di Puskesmas Lambur. Adapun atribut yang berpengaruh berdasarkan *correlation* yang dihasilkan oleh *Rapidminer* yaitu BB/U, Berat, TB/U, Tinggi, JK, dan Status Gizi.

5.2 SARAN

Analisis yang dilakukan dalam klasifikasi status gizi balita di Puskesmas Lambur ini masih jauh dari kata sempurna, serta diperlukan penambahan dari beberapa sumber dan pengembangan pada waktu mendatang dengan kemajuan teknologi yang lebih canggih. Sehingga, dibutuhkan saran yang dapat diimplementasikan pada peningkatan penelitian di masa depan., adapun saran yang diberikan yaitu :

1. Melakukan analisis yang lebih detail terhadap suatu permasalahan yang akan diselesaikan menggunakan teknik *data mining*.
2. Penggunaan algoritma yang berbeda untuk menganalisis data pada penelitian selanjutnya, agar dapat menjadi acuan dalam perbandingan hasil yang berbeda.
3. Penggunaan atribut yang lebih banyak dan berbeda untuk mendapatkan akurasi yang lebih tinggi.